

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan K4 di Puskesmas Katomaliga Beteleme.

Desain penelitian *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan (sekali waktu) (Hidayat, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Katomaliga Beteleme Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC yang terdata dalam register kunjungan

ANC Puskesmas Katomaliga Beteleme tahun 2020 dengan jumlah 225 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *Slovin* (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Persisi atau derajat ketetapan

$$n = \frac{225}{1 + (225 \times 0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 0,5625}$$

$$n = \frac{225}{1,5625} = 144$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka besar sampel penelitian ini adalah 144 orang.

Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pengambilan secara acak (*simple random sampling*). *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam hal ini

setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sedangkan *simple random sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Umur	Lama hidup ibu sejak dilahirkan hingga tahun saat melakukan kunjungan ANC (K4)	Register kunjungan ANC	1. Berisiko (<20 tahun atau >35 tahun) 2. Tidak berisiko (20-35 tahun)	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan di luar rumah maupun di dalam rumah kecuali pekerjaan rutin rumah tangga dan merupakan sumber mata pencaharian ibu yang menghasilkan uang	Register kunjungan ANC	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
Gravida	Jumlah total kehamilan ibu termasuk kehamilan intrauterin normal dan	Register kunjungan ANC	1. Primigravida 2. Multigravida	Ordinal

Kunjungan K4	abnormal, abortus, kehamilan ektopik, dan mola hidatidosa Ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali, yaitu pada trimester I minimal 1 kali kunjungan, trimester II minimal 1 kali kunjungan dan trimester III minimal 2 kali kunjungan.	Register kunjungan ANC	1. Tercapai 2. Tidak tercapai	Nominal
--------------	--	------------------------	----------------------------------	---------

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah umur, pekerjaan, gravida dan kunjungan K4 yang tercatat dalam register kunjungan ANC Puskesmas Katomaliga Beteleme.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengambil data ibu hamil trimester III dari register kunjungan ANC Puskesmas Katomaliga Beteleme yang tercatat pada tahun 2020.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan format pengumpulan data yang dibuat dalam kolom-kolom dan lajur-lajur. Format pengumpulan data tersebut meliputi nomor, inisial nama, umur, pekerjaan, gravida dan kunjungan K4.

4. Etika Penelitian

Peneliti membuat surat permohonan izin kepada Kepala Puskesmas Katomaliga Beteleme terlebih dahulu untuk pengambilan data dan untuk kelengkapan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini mendapat izin dari Kepala Puskesmas Katomaliga Beteleme.

F. Pengolahan Data

1. *Editing* (memeriksa data), yaitu memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang dicatat dalam format pengumpulan data. Peneliti melakukan koreksi pada kelengkapan ataupun kesalahan pencatatan data.
2. *Coding* (memberi kode), yaitu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada *entry* data.

a. Umur

1 = berisiko (<20 tahun atau >35 tahun)

2 = tidak berisiko (20-35 tahun)

b. Pekerjaan

1 = bekerja

2 = tidak bekerja

c. Gravida

1 = primigravida

2 = multigravida

d. Kunjungan K4

1 = tercapai

2 = tidak tercapai

3. *Transferring* (memindahkan data), yaitu memindahkan data ke dalam master tabel.
4. *Tabulating* (menyusun data), yaitu kegiatan menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi. Tabulasi adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk atau data mentah ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan (Notoatmodjo, 2010).

G. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel dependent dan variabel independent. Tabel distribusi independent yaitu faktor-faktor (umur, pekerjaan dan gravida), sedangkan variabel dependentnya yaitu kunjungan K4.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, apakah berkorelasi atau tidak, maka uji statistik yang digunakan adalah *chi square* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan kesalahan α : 0,5%, rumusnya adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 : chi kuadrat/*chi square*

\sum : sigma

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang diharapkan

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan dengan kriteria:

- a. Jika nilai $P < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara variabel *dependent* dengan *independent*.
- b. Jika nilai $P > \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*.